

ABSTRAK

HESRI JENFRIANI WARUWU, NIM 3103121029. Pola Adaptasi Masyarakat Nias di Desa Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli (Sejarah Analisa Sosial). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kedatangan masyarakat Nias ke desa Lopian, Untuk mengetahui bagaimana adaptasi masyarakat Nias dengan lingkungan sekitar serta pola penghidupan masyarakat Nias dan perkembangannya. Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu peneliti langsung terjun melakukan pengamatan pada objek penelitian yang akan diteliti. Serta menguraikan dan menggambarkan keadaan objek yang dibicarakan berdasarkan data-data yang diperoleh. Untuk memperkuat literatur dilakukan study pustaka (library research) dengan mengumpulkan literatur maupun referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dari para informan diperkirakan orang Nias telah ada di desa lopian sejak tahun 1930. kemudian masyarakat etnis Nias mulai berdatangan ke kampung Badiri yaitu sekitar tahun 1960-an. proses migrasi suku Nias ke desa Lopian dari daerah asal terjadi secara bertahap, yaitu proses migrasi yang dilakukan para migran tidak langsung ke daerah tujuan tetapi mereka pertama kali melakukan migrasi di berbagai daerah di kabupaten tapanuli Tengah. Keadaan yang tidak aman dari daerah asal dan memperbaiki taraf perekonomian menjadi salah satu factor pendorong masyarakat Nias melakukan Migrasi. Berdasarkan hasil penelitian juga disimpulkan bahwa kedatangan etnis nias di desa lopian karena daerah lopian yang berkembang dan strategis. masyarakat etnis nias berperan besar dalam pembukaan lahan kosong di desa lopian kemudian di jadikan sebagai tempat pemukiman dan diolah menjadi lahan pertanian. Kehidupan masyarakat Nias di desa Lopian masih menggunakan bahasa Nias, dengan mata pencaharian sebagai petani, nelayan dan wiraswasta. Selain itu system kepercayaan masih lebih dominan beragama kristen protestan. Dalam rangka adaptasi di desa lopian, masyarakat etnis nias berusaha terbuka dan berbaur dengan etnis setempat yang telah terlebih dahulu menetap di desa lopian. Adaptasi yang sangat mencolok terjadi pada penggunaan bahasa, system kekerabatan dan kemasyarakatan, system kepercayaan, mata pencaharian, dan teknologi. Adat istiadat suku Nias ada yang masih dipertahankan ada juga yang mulai bergeser karena terjadinya penyerdehanaan dan penyesuaian dengan lingkungan dan masyarakat suku lain di desa lopian.

Kata kunci: Adaptasi, masyarakat Nias, desa Lopian